



**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR  
DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KABUPATEN KARANGANYAR**

# **LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) TAHUN 2022**

**Jalan Lawu Timur No. 1, Tegalasri, Bejen, Karanganyar  
Telp. (0271) 495439 Fax.(0271) 495439  
Email. [disparpora.karanganyar@gmail.com](mailto:disparpora.karanganyar@gmail.com)  
Kode Pos 57712 KARANGANYAR**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar Tahun 2022 dapat diselesaikan.

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga adalah salah satu unsur pelaksana program dari pemerintah di bidang Pariwisata, Pemuda dan Olahraga yang dalam menjalankan kegiatannya berkewajiban membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang merupakan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan program dan kegiatan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah salah satu faktor penting yang sangat menentukan suatu kebijaksanaan pelaksanaan program pemerintah yang akan memperjelas arah dan tujuan yang akan dicapai sesuai dengan tugas dan fungsi Kedinasan, sehingga mempermudah menentukan arah kebijaksanaan yang akan dilaksanakan dan sebagai evaluasi pelaksanaan kegiatan dari program-program yang telah ditentukan dalam 1 (satu) tahun anggaran.

Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022 Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar ini dapat memberikan manfaat, masukan serta pertimbangan bagi pengambil kebijakan.

Karanganyar, Februari 2023  
Plt. KEPALA DINAS PARIWISATA  
PEMUDA DAN OLARHAGA  
KABUPATEN KARANGANYAR



**Drs. TITIS SRI JAWOTO**

Pembina Utama Muda  
NIP. 19660923 198603 1 003

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar adalah salah satu dinas yang keberadaannya di bawah kewenangan Bupati Karanganyar dan merupakan suatu unsur kegiatan pemerintah yang menjalankan urusan dibidang Pariwisata, Pemuda dan Olahraga yang dalam menjalankan program dan kegiatan wajib membuat laporan pertanggungjawaban.

Akuntabilitas sebagai salah satu pilar tata pemerintahan yang baik, merupakan pertanggungjawaban atas mandate yang melekat pada suatu lembaga. Berdasarkan hal tersebut, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022. Secara keseluruhan LKjIP ini menyajikan dan mengungkapkan pencapaian kinerja dari 2 (dua) sasaran. Kesimpulan hasil penilaian sendiri kinerja dari Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Karanganyar pencapaian sasaran dirinci dari Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dicapai dengan rincian sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis 1: Meningkatnya kualitas dan kuantitas destinasi maupun wisatawan tercapai sebesar 75%.
2. Sasaran Strategis 2: Meningkatnya fasilitasi bidang Kepemudaan dan Keolahragaan tercapai sebesar 290%.

Adapun anggaran secara keseluruhan, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar untuk Tahun Anggaran 2022 memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp. 21,324,734,600,- (*Dua puluh satu milyar tiga ratus dua puluh empat juta tujuh ratus tiga puluh empat enam ratus rupiah*). Dari total anggaran terealisasi sebesar Rp. Rp. 20,509,497,352,- (*Dua puluh milyar lima ratus sembilan juta empat ratus sembilan puluh tujuh tiga ratus lima puluh dua rupiah*) atau sebesar 96.18%, dengan sisa anggaran Rp. 815.237.248,- (*Delapan ratus lima belas juta dua ratus tiga puluh tujuh ribu dua ratus empat puluh delapan rupiah*) atau sebesar 3,82%.

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar ke depan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk lebih mengoptimalkan pendapatan, maka pariwisata harus dikelola secara tepat dan profesional terlebih pariwisata memberikan kontribusi yang harus diperhitungkan bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Oleh karena itu, bukan hal yang terlalu berlebihan bila pengembangan dan pembangunan pariwisata menjadi prioritas pembangunan di Kabupaten Karanganyar.
- b. Kerjasama dan koordinasi antar daerah dalam bidang pariwisata yang selama ini sudah terjalin dengan baik harus tetap dipertahankan dan dijaga kelanjutannya.

- c. Pembangunan di bidang kepemudaan dan olahraga agar terus ditingkatkan. Peran serta pemuda dalam pembangunan adalah penting, dan memasyarakatkan olahraga adalah hal yang prioritas. Sehingga perlu adanya pembangunan yang berkelanjutan dalam bidang pariwisata, kepemudaan dan keolahragaan agar tercapai sasaran yang telah ditetapkan.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	1
1.3. Dasar Hukum.....	2
1.4. Gambaran Umum Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga.....	3
1.5. Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.....	6
BAB II.....	8
PERENCANAAN STRATEGIS.....	8
2.1. Perencanaan Strategis.....	8
2.2. Rencana Kinerja Tahunan.....	11
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	12
2.4. Rencana Anggaran Tahun 2022.....	13
BAB III.....	15
AKUNTABILITAS KINERJA.....	15
3.1. Capaian Kinerja Tahun 2022.....	15
3.2. Pencapaian Indikator Tujuan.....	15
3.3. Pencapaian Indikator Sasaran.....	19
3.4. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	38
BAB IV.....	40
PENUTUP.....	40
4.1. Kesimpulan.....	40
4.2. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja.....	40

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan cita-cita bangsa. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan *legitimate* sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) disusun dalam rangka pelaksanaan amanah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar disusun secara periodik setiap akhir tahun anggaran sebagai media pertanggungjawaban atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran kinerja yang telah ditetapkan. Ada dua sasaran kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar yang harus dicapai, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas destinasi maupun wisatawan
2. Meningkatnya fasilitasi bidang kepemudaan dan keolahragaan

### **1.2. Maksud dan Tujuan**

Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Disparpora) Kabupaten Karanganyar Tahun 2022 ini merupakan Laporan pelaksanaan kinerja tahun keempat dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar tahun 2018-2023. Maksud disusunnya Laporan Kinerja Disparpora Kabupaten Karanganyar tahun 2022 adalah untuk memberikan gambaran kinerja penyelenggaraan pemerintahan yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan dalam pencapaian target sasaran kinerja dalam kurun waktu tahun 2022 sebagai wujud akuntabilitas kinerja.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar Tahun 2022 yaitu dapat memberikan informasi mengenai perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar selama tahun anggaran 2022 dan sebagai bahan evaluasi kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga sebagai bahan acuan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja kinerja di tahun berikutnya, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dengan menerapkan asas transparansi, sistematis dan akuntabel serta responsif terhadap aspirasi masyarakat maupun lingkungan.

### **1.3. Dasar Hukum**

Dasar hukum yang melandasi disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar Tahun 2022, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang mengisyaratkan pentingnya Akuntabilitas dalam Perencanaan anggaran dan pertanggungjawaban anggaran;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kab. Karanganyar Nomor 10 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kab. Karanganyar Tahun 2021 No. 6, Tambahan Lembaran Daerah Kab. Karanganyar No. 129);
8. Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 16 Tahun 2022 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2020 Nomor 16, tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 114);

10. Peraturan Bupati Karanganyar No 70 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Karanganyar No 64 Tahun 2019 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2018-2023;
11. Peraturan Bupati Karanganyar No 114 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga;
12. Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 89 Tahun 2022 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022.

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar Tahun 2022 berdasarkan pada Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar tahun 2018-2023.

#### **1.4. Gambaran Umum Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga**

##### **1.4.1. Kedudukan**

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 114 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar adalah salah satu organisasi perangkat daerah (OPD) yang ada di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Karanganyar yang mengemban tugas untuk menyelenggarakan urusan Pemerintah di bidang Pariwisata, Kepemudaan dan keolahragaan. Ada 2 (dua) urusan yang di tangani oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar yaitu urusan pilihan Pariwisata dan urusan wajib bukan pelayanan dasar Kepemudaan dan Keolahragaan.

##### **1.4.2. Tugas dan Fungsi**

Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 114 Tahun 2021 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi dan tata kerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga menetapkan bahwa Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan bidang pariwisata, pemuda dan olahraga yang menjadi kewenangan daerah.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar mempunyai fungsi:

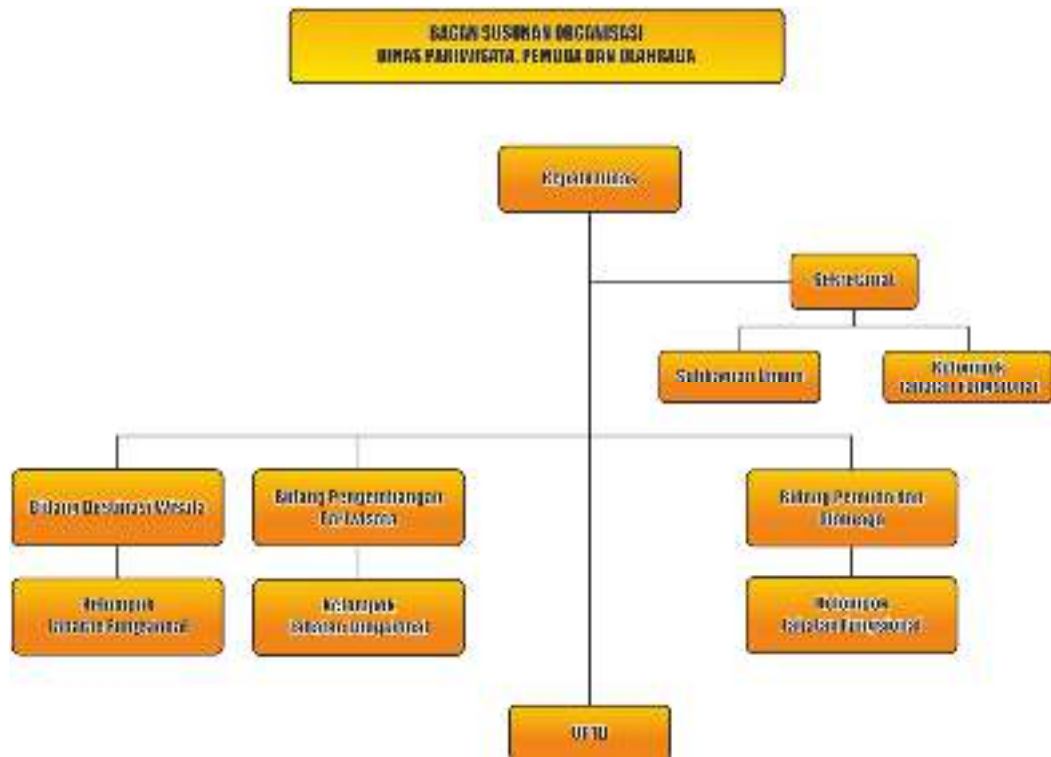
1. perumusan kebijakan teknis bidang pariwisata, pemuda dan olahraga;



2. pelaksanaan kebijakan bidang pariwisata, pemuda dan olahraga;
3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pariwisata, pemuda dan olahraga;
4. pelaksanaan administrasi dinas bidang pariwisata, pemuda dan olahraga;
5. pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas dan fungsinya.\

### 1.4.3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar bahwa salah satu dinas daerah berubah status yang memiliki tipe B adalah Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar yang berwenang melaksanakan tugas dalam bidang Pariwisata, Pemuda dan Olahraga. Adapun susunan Organisasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar dapat dilihat pada Gambar 1.1.



**Gambar 1. 1 Susunan Organisasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga**

Dari Gambar 1.1 dapat dijelaskan susunan Organisasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris membawahi:
  - a. Sub Bagian Umum
  - b. Kelompok Jabatan Fungsional
3. Bidang Destinasi Wisata membawahi:
  - a. Kelompok Jabatan Fungsional
4. Bidang Pengembangan Pariwisata membawahi:

- a. Kelompok Jabatan Fungsional
5. Bidang Pemuda dan Olahraga membawahi:
- a. Kelompok Jabatan Fungsional

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh Sumber Daya Manusia sebagai berikut :

- 1) Menurut Jabatan/Eselon/JFU:

Jumlah Pegawai Negeri pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar sebanyak 37 orang, seperti terinci dalam Tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan/Eselon/JFU**

Unit Kerja	Eselon II	Eselon III	Eselon IV	JF	JFU	Total
Kepala Dinas	1	-	-	-	-	1
Sekretariat	-	1	1	2	11	15
Bidang Destinasi Wisata	-	1	0	1	5	7
Bidang Pengembangan Pariwisata	-	1	0	1	4	6
Bidang Pemuda dan Olahraga	-	1	0	0	3	4
<b>Total</b>						<b>33</b>

- 2) Menurut Golongan:

Berdasarkan golongan kepangkatan, pegawai pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar dirinci dalam Tabel 1.2 sebagai berikut:

**Tabel 1. 2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Kepangkatan**

Unit Kerja	Gol. IV	Gol. III	Gol. II	Total
Kepala Dinas	1	-	-	1
Sekretariat	1	10	4	15
Bidang Destinasi Wisata	1	5	1	7
Bidang Pengembangan Pariwisata	1	5	-	6
Bidang Pemuda dan Olahraga	0	2	2	4
<b>Total</b>				<b>33</b>

- 3) Menurut Tingkat Pendidikan:

Menurut tingkat pendidikan, sebagian besar pegawai pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar berijazah strata 1 (S1), lebih jelas dirinci pada tabel 1.3 sebagai berikut:

**Tabel 1. 3 Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Unit Kerja	Pasca Sarjana	Sarjana/ D-4	Ahli Madya/ D3	SMA/ SMK/ STM	Total
Kepala Dinas	-	1	-	-	1
Sekretariat	1	8	3	3	15
Bidang Destinasi Pariwisata	2	2	1	2	7
Bidang Pengembangan Pariwisata	1	4	1	-	6
Bidang Pemuda dan Olahraga	1	2	-	1	4
<b>Total</b>					<b>33</b>

#### 1.4.4. Isu – Isu Strategis

Isu Strategis yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar dalam rangka pelaksanaan pembangunan bidang pariwisata, pemuda dan olahraga adalah sebagai berikut:

1. Perlunya sinergitas secara maksimal antara stakeholder kepariwisataan terutama organisasi perangkat daerah.
2. Penguatan branding destinasi “Life-Center of Nusantara Karanganyar 2030”, baik bagi pelaku usaha pariwisata, masyarakat maupun unsur aparatur pemerintah.
3. Perlu peningkatan promosi pariwisata baik secara konvensional maupun digital, salah satunya melalui industri perfilman.
4. Pengembangan pariwisata berbasis ekonomi kreatif belum optimal.
5. Masih perlu ditingkatnya prestasi pemuda dan olahraga baik tingkat regional/nasional/internasional, karena masih terjadinya kesenjangan potensi dan hasil.

#### 1.5. Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar Tahun 2022 terdiri dari 4 (empat) BAB sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam Bab ini menjelaskan secara ringkas latar belakang, maksud dan tujuan, Dasar hukum, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar

##### **BAB II PERENCANAAN STRATEGIS**

Dalam Bab ini disajikan mengenai rencana strategis, dan perjanjian kinerja, serta rencana kinerja tahunan yang ingin dicapai pada tahun bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepala Daerah.

### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Dalam Bab ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk perbandingan data kinerja, faktor keberhasilan atau kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta Langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Dan juga disajikan realisasi anggaran dalam rangka mencapai sasaran kinerja yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

### **BAB IV PENUTUP**

Dalam Bab ini berisi kesimpulan secara umum tentang keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target kinerja dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja serta strategi pemecahan masalah.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN STRATEGIS**

#### **2.1. Perencanaan Strategis**

Rencana Strategis (Renstra) sangat penting bagi masing-masing Pemerintah Daerah dan dapat membantu para Kepala Perangkat Daerah dan seluruh jajarannya dalam menentukan arah dan tujuan yang ingin dicapai, sehingga Organisasi Perangkat Daerah dapat lebih berperan dalam memberikan respon terhadap berbagai perubahan dan tuntutan lingkungan. Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga merupakan bentuk komitmen Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Kabupaten Karanganyar yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018-2023.

RPJMD Pemerintah Kabupaten Karanganyar merupakan dokumen acuan pokok pelaksanaan pemerintahan sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar yang tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 10 tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar Tahun 2018 – 2023 adalah sebuah dokumen perencanaan Perangkat Daerah lima tahunan yang akan dijadikan acuan bagi perencanaan tahunan selama kurun waktu Tahun 2018 – 2023. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar.

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga yang merupakan unit kerja dari Kabupaten Karanganyar yang mempunyai peran sangat strategis dalam pelaksanaan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat bidang Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dengan 2 Sasaran Strategis, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas destinasi maupun wisatawan
2. Meningkatnya fasilitasi bidang kepemudaan dan keolahragaan

##### **2.1.1. Keterkaitan Visi dan Misi Kepala Daerah**

Visi Pemerintah Kabupaten Karanganyar yang disampaikan oleh Bupati dan Wakil Bupati Karanganyar terpilih periode Tahun 2018-2023 adalah **“Berjuang Bersama Memajukan Karanganyar”**. Dalam mewujudkan visi Kabupaten Karanganyar yang telah ditetapkan, diperlukan upaya yang disebut Misi.

Berdasarkan pada tujuan dan sasaran pemerintah daerah dan sesuai tugas dan fungsinya, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten

Karanganyar mendukung pencapaian Misi 2 dengan sasaran “**Meningkatnya produktivitas sektor Akomodasi dan Makan Minum dalam PDRB**” dan Misi 5 dengan sasaran “**Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga**”. Keterkaitan Visi dan Misi Kepala Daerah dijabarkan dalam tujuan dan sasaran daerah dalam tabel Perubahan RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023 pada Tabel 2.1 berikut.

**Tabel 2. 1 Ringkasan Visi Misi Perubahan RPJMD Kabupaten Karanganyar 2018-2023**

Visi	Misi	Sasaran Daerah
<b>Berjuang Bersama Memajukan Karanganyar</b>	1. Pembangunan Infrastruktur Menyeluruh	1. Menurunnya angka kecelakaan lalu lintas
		2. Meningkatnya permukiman yang tertata
		3. Meningkatnya infrastruktur pelayanan publik
		4. Meningkatnya infrastruktur pendukung perekonomian daerah
		5. Meningkatnya mitigasi dan penanganan bencana
		6. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup
	2. Pemberdayaan Perekonomian Rakyat	1. Meningkatnya produktivitas sektor pertanian dan perikanan
		<b>2. Meningkatnya produktivitas sektor akomodasi dan Makan Minum dalam PDRB</b>
		3. Meningkatnya produktivitas sektor perdagangan
		4. Meningkatnya produktivitas sektor industri pengolahan
		5. Meningkatnya nilai investasi daerah
		6. Meningkatnya tingkat partisipasi Angkatan kerja (TPAK)
	3. Pendidikan Gratis SD/SMP dan Kesehatan Gratis	1. Meningkatnya kualitas pendidikan 2. Meningkatnya derajat Kesehatan masyarakat
	4. Pembangunan Desa sebagai Pusat Pertumbuhan	Meningkatnya kemajuan dan kemandirian desa
	5. Peningkatan Kualitas Keagamaan, Sosial budaya, Pemberdayaan Perempuan, Pemuda dan Olahraga	1. Meningkatnya kualitas keagamaan dalam keberagaman
		2. Meningkatnya pelestarian dan pengelolaan kebudayaan
		<b>3. Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga</b>
		4. Meningkatnya kesejahteraan sosial
		5. Meningkatnya kualitas pembangunan gender dan perlindungan anak
		6. Meningkatnya pemerintahan yang akuntabel, efisien, dan efektif serta pelayanan yang berkualitas

Sumber: Perubahan RPJMD Kabupaten Karanganyar 2018-2023

Berdasarkan Tabel 2.1, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar mendukung pencapaian Misi 2 yaitu “Pemberdayaan Perekonomian Rakyat” dengan sasaran “Meningkatnya produktivitas sektor Akomodasi dan Makan Minum dalam PDRB” dengan indikator capaian sasaran “Kontribusi sektor Akomodasi dan Makan Minum dalam PDRB” dan Misi 5 yaitu “Peningkatan Kualitas Keagamaan, Sosial budaya, Pemberdayaan Perempuan, Pemuda dan Olahraga” dengan sasaran “Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga”, dengan indikator capaian sasaran “Jumlah Prestasi Pemuda di regional/nasional/internasional” dan “Jumlah Prestasi Olahraga di regional/nasional/internasional”.

### 2.1.2. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

#### Tujuan

Mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, maka tujuan jangka menengah Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar tahun 2018-2023 adalah “Meningkatnya produktivitas sektor Akomodasi dan Makan Minum dalam PDRB” dengan target 5.5% pada akhir periode Renstra dan “Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga” dengan target 15 buah medali diakhir periode Renstra.

#### Sasaran Strategis

Mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran strategis yang hendak dicapai dalam kurun waktu lima tahun seperti pada Tabel 2.2 berikut.

**Tabel 2. 2 Sasaran Strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga**

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya produktivitas sektor Akomodasi dan Makan Minum dalam PDRB		Kontribusi sektor Akomodasi dan Makan Minum dalam PDRB	3.26%	3.05%	5.1%	5.25%	5.5%
	Meningkatnya kualitas dan kuantitas destinasi maupun wisatawan	Persentase PAD Sektor Pariwisata	0.65%	0.67%	0.32%	0.36%	0.40%
Peningkatan Kualitas Keagamaan, Sosial budaya, Pemberdayaan Perempuan, Pemuda dan Olahraga		Jumlah Prestasi Pemuda di regional/ nasional/ internasional	20	0	2	5	8
		Jumlah Prestasi Olahraga di regional/ nasional/ internasional	20	15	20	5	7
	Meningkatnya fasilitasi bidang kepemudaan dan keolahragaan	Persentase peningkatan atlet berprestasi	10%	20%	15%	25%	35%
		Persentase meningkatnya partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	Na	Na	10%	20%	30%
Persentase meningkatnya partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri		0,0055 %	0,0057 %	0,0059 %	0,0061 %	0,0063 %	

## 2.2. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023 yang setiap tahunnya dijabarkan dalam dokumen Rencana Kinerja Anggaran (RKA) tahun 2022 selanjutnya ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2022 berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Rencana Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar dapat dilihat pada Tabel 2.3.

**Tabel 2. 3 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2022**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	Tahun 2022
			Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas destinasi maupun wisatawan	Persentase PAD Sektor Pariwisata	0.36%
2	Meningkatnya fasilitas bidang kepemudaan dan keolahragaan	Persentase peningkatan atlit berprestasi	25%
		Persentase meningkatnya partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	20%
		Persentase meningkatnya partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	0.0061%

Dalam rangka mewujudkan Tujuan dan Sasaran yang telah ditentukan pada tahun 2022 maka langkah selanjutnya adalah bagaimana tujuan dan sasaran tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga melalui perumusan strategis yang diterjemahkan ke dalam program dan kegiatan seperti tertuang dalam tabel 2.4 sebagai berikut.

**Tabel 2. 4 Strategi, Program dan Kegiatan**

NO	STRATEGI	PROGAM	KEGIATAN
1	2	3	4
1	Mengembangkan pemasaran yang berkualitas melalui media massa, jejaring sosial, aplikasi online, melaksanakan pameran di dalam dan luar daerah dan menyelenggarakan event-event sebagai sarana promosi pariwisata	Program Pemasaran Pariwisata	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota



NO	STRATEGI	PROGAM	KEGIATAN
1	2	3	4
2	Meningkatkan kualitas destinasi dan pembinaan SDM pariwisata	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
		Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
3	Meningkatkan fasilitasi dan pembinaan pelaku usaha ekonomi kreatif	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif
4	Meningkatkan pembinaan dan pelatihan SDM kepemudaan	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota
		Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan
5	Meningkatkan pembinaan dan pelatihan SDM Keolahragaan serta sarana prasarana keolahragaan	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi</li> <li>2. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga</li> <li>3. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi</li> </ol>

### 2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan proses penyusunan rencana kinerja kegiatan tahunan, sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan. Di dalamnya ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran. Penyusunan ini seiring dengan agenda penyusunan kebijakan anggaran serta merupakan komitmen seluruh anggota organisasi untuk mencapainya dalam tahun tertentu. Berbagai kegiatan telah dilaksanakan guna mendorong tercapainya sasaran-sasaran yang diharapkan dapat tercapai tahun 2022. Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi tugas untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah.

4. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kerja pegawai (SKP).

Dalam penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dengan Bupati Karanganyar Tahun 2022, secara lengkap tercantum pada Tabel 2.5 berikut.

**Tabel 2. 5 Perjanjian Kinerja Tahun 2022**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Meningkatnya kualitas dan kuantitas destinasi maupun wisatawan	Persentase PAD Sektor Pariwisata	%	0.36
Meningkatnya fasilitas bidang kepemudaan dan keolahragaan	Persentase peningkatan atlet berprestasi	%	25
	Persentase meningkatnya partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	%	20
	Persentase meningkatnya partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	%	0.0061

#### 2.4. Rencana Anggaran Tahun 2022

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar pada tahun anggaran 2022 melaksanakan program dengan anggaran belanja langsung sebesar Rp. 21,324,734,600,-. Anggaran belanja langsung tahun 2022 Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebesar Rp.15.704.163.000,-, sedangkan untuk program pendukung sebesar Rp.5,620,571,600,-. Rincian anggaran untuk pencapaian sasaran strategis dapat dilihat pada Tabel 2.6.

**Tabel 2. 6 Anggaran Belanja langsung per Sasaran Strategis**

No	Sasaran Strategis	Anggaran	%	Keterangan
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas destinasi maupun wisatawan	Rp. 3.349.978.000	21.34%	Didukung oleh 4 Program yaitu 1. Program Pemasaran Pariwisata 2. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata 3. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 4. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

2	Meningkatnya fasilitasi bidang kepemudaan dan keolahragaan	Rp.12.354.185.000	78.66%	<p>Didukung oleh 3 Program yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan</li> <li>2. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan</li> <li>3. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan</li> </ol>
---	--	-------------------	--------	---

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **3.1. Capaian Kinerja Tahun 2022**

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2010 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar Tahun 2022. Penilaian ini dilakukan untuk mengevaluasi dan mengukur keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah. Selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja dalam skala pengukuran pada Tabel 3.1 sebagai berikut.

**Tabel 3. 1 Skala Nilai Peringkat Kinerja**

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	2	3
1	91 ≤ 100 %	Sangat Tinggi
2	76 ≤ 90 %	Tinggi
3	66 ≤ 75 %	Sedang
4	51 ≤ 65 %	Rendah
5	≤ 50 %	Sangat Rendah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan.

#### **3.2. Pencapaian Indikator Tujuan**

Adapun tujuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Karanganyar yang tertuang dalam dokumen RPJMD Kabupaten Karanganyar tahun 2018-2023, adalah sebagai berikut:

##### **3.2.1. Tujuan pertama: Meningkatkan produktivitas sektor Akomodasi dan Makan Minum dalam PDRB**

Meningkatnya produktivitas sektor Akomodasi dan Makan Minum dalam PDRB, dengan indikator tujuan yaitu Kontribusi sektor Akomodasi dan

Makan Minum dalam PDRB. Adapun kinerja tujuan (1) Meningkatnya produktivitas sektor akomodasi dan makan minum dalam PDRB dapat dijelaskan sebagai berikut pada tabel 3.2.

**Tabel 3. 2 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan**

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Formulasi Perhitungan
1	2	3	4
1	Meningkatnya produktivitas sektor akomodasi dan makan minum dalam PDRB	Kontribusi sektor akomodasi dan makan minum dalam PDRB	PDRB ADHK sektor Akomodasi dan Makan Minum dibagi jumlah total PDRB ADHK dikali 100%

Sumber data diperoleh dari laporan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karanganyar yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar setiap tahun yang tertuang dalam buku Karanganyar Dalam Angka Tahun 2022. Persentase Nilai PDRB sektor akomodasi dan makan minum ini memperhitungkan kontribusi PDRB yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Kinerja tujuan Meningkatnya produktivitas sektor Akomodasi dan Makan Minum dalam PDRB pada tahun 2022 dalam dilihat pada tabel 3.3 berikut.

**Tabel 3. 3 Target dan Realisasi Kinerja Tujuan Kontribusi sektor akomodasi dan makan minum dalam PDRB**

No	Indikator Kinerja	Capaian 2021	Tahun 2022			Target Akhir Renstra (2023)	Capaian s/d 2022 terhadap target 2023 (%)
			Target	Realisasi	% Capaian		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kontribusi sektor akomodasi dan makan minum dalam PDRB	3.13	5.25	3.13	59.62	5.5	56.90

Sumber: BPS Karanganyar

Target capaian indikator tujuan tahun 2022 adalah 5.25% dan belum mencapai target dengan capaian sebesar 3.13%. Capaian tersebut sama dengan tahun 2021 karena angka tersebut masih angka sangat sementara yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik Karanganyar. Berdasarkan data tersebut, capaian ini belum mencapai target dengan capaian sebesar:

$$\text{Prosentase realisasi terhadap target} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \% \text{ sebesar } (59.62\%)$$

Analisis ketercapaian kinerja tujuan pertama “Kontribusi sektor Akomodasi dan Makan Minum dalam PDRB” tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Prosentase capaian sebesar 59.62% dengan demikian realisasi terhadap target tidak tercapai.
2. Capaian realisasi kinerja tahun ini sama dengan tahun lalu karena data angka tersebut masih sangat sementara.
3. Dibandingkan dengan target akhir RPJMD, yang ditargetkan sebesar 5.5%, capaian tahun ini sudah terealisasi sebesar 56.90%, sehingga target akhir RPJMD diproyeksikan akan berhasil tercapai dengan catatan perlu upaya yang signifikan.

### 3.2.2. Tujuan kedua: Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga

Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga dengan indikator tujuan yaitu (1)Jumlah prestasi pemuda di regional/nasional/internasional dan (2)Jumlah prestasi olahraga di regional/nasional/internasional. Adapun kinerja tujuan Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan**

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Formulasi Perhitungan
1	2	3	4
1	Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	Jumlah prestasi pemuda di regional /nasional /internasional	Jumlah prestasi pemuda di regional /nasional /internasional
		Jumlah prestasi olahraga di regional /nasional /internasional	Jumlah prestasi olahraga di regional /nasional /internasional

Sumber data diperoleh dari laporan prestasi pemuda dan olahraga yang dirilis oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar setiap tahun. Kinerja tujuan Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga pada tahun 2022 dalam dilihat pada tabel 3.5 berikut.

**Tabel 3. 5 Target dan realisasi Kinerja Tujuan peningkatan prestasi pemuda dan olahraga**

No	Indikator Kinerja	Capaian 2021	Tahun 2022			Target Akhir Renstra (2023)	Capaian s/d 2022 terhadap target 2023 (%)
			Target	Realisasi	% Capaian		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jumlah prestasi pemuda di regional /nasional /internasional	4	5	2	40	8	25
2	Jumlah prestasi olahraga di regional /nasional /internasional	20	5	54	1080	7	770

Target capaian indikator tujuan (1) tahun 2022 adalah 5 medali dan belum mencapai target dengan capaian sebesar 2 medali. 2 medali tersebut diraih dalam kejuaraan Pasangan Muda Inspiratif dengan meraih juara I. Capaian tersebut lebih rendah dari tahun 2021 (5 medali) dikarenakan jumlah kejuaraan yang diikuti lebih sedikit. Berdasarkan data tersebut, capaian ini belum mencapai target dengan capaian sebesar:

$$\text{Prosentase realisasi terhadap target} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \% \text{ sebesar } (40.00\%)$$

Analisis ketercapaian kinerja tujuan kedua “meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga” dengan indikator Jumlah prestasi pemuda di regional/nasional/internasional tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Prosentase capaian sebesar 40% dengan demikian realisasi terhadap target tidak tercapai.
2. Dibandingkan realisasi tahun lalu terdapat penurunan sebesar 50%.
3. Dibandingkan dengan target akhir RPJMD, yang ditargetkan 8 medali, capaian tahun ini sudah terealisasi sebesar 25%, sehingga target akhir RPJMD diproyeksikan akan berhasil tercapai dengan catatan perlu upaya yang signifikan.

Sedangkan target capaian indikator tujuan (2) tahun 2022 adalah 5 medali dan sudah mencapai target dengan capaian sebesar 54 medali. Capaian tersebut lebih tinggi dari tahun 2021 (20 medali) dikarenakan jumlah kejuaraan yang diikuti lebih banyak. Berikut daftar medali yang diraih pada tahun 2022 pada tabel 3.6.

**Tabel 3. 6 Daftar medali olahraga**

No	Tingkat	Cabang Olahraga	Jumlah Prestasi
1	Nasional	Taekwondo	12
		Renang	13
2	Provinsi	Taekwondo	17
		Renang	3
		Panjat Tebing	4
3	Popda	Senam	2
		Sepatu Roda	1
		Tenis Meja	1
<b>TOTAL</b>			<b>54</b>

Berdasarkan data diatas, capaian ini telah mencapai target dengan capaian sebesar:

$$\text{Prosentase realisasi terhadap target} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \% \text{ sebesar (1080\%)}$$

Analisis ketercapaian kinerja tujuan kedua “meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga” dengan indikator Jumlah prestasi olahraga di regional/nasional/internasional tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Persentase capaian sebesar 1080% dengan demikian realisasi terhadap target tercapai.
2. Dibandingkan realisasi tahun lalu terdapat kenaikan sebesar 270%.
3. Dibandingkan dengan target akhir RPJMD, yang ditargetkan 7 medali capaian tahun ini sudah terealisasi sebesar 770%, sehingga target akhir RPJMD diproyeksikan akan berhasil tercapai.

### 3.3. Pencapaian Indikator Sasaran

Pada tahun 2022, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar Tahun 2022 dan Rencana Strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga, setidaknya terdapat 2 sasaran strategis yang terbagi menjadi 4 indikator kinerja yang harus diwujudkan pada tahun 2022. Adapun analisis capaian kinerja per sasaran strategis diuraikan sebagai berikut.

**Tabel 3. 7 Capaian Sasaran Strategis Tahun 2022**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian 2021	Tahun 2022				Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas destinasi maupun wisatawan	Persentase PAD Sektor Pariwisata	125%	0.36%	0.27%	75%	Sedang	0,40%
2	Meningkatnya fasilitasi bidang kepemudaan dan keolahragaan	Persentase peningkatan atlit berprestasi	220%	25%	170%	680%	Sangat Tinggi	35%
		Persentase meningkatnya partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	109.6%	20%	20.99%	104.9%	Sangat Tinggi	30%



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian 2021	Tahun 2022				Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Persentase meningkatnya partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	90.85	0.0061%	0.0058%	96.08%	Sangat Tinggi	0.0063%

Adapun Analisis capaian kinerja per sasaran strategis diuraikan sebagai berikut:

### 3.3.1. Sasaran pertama: Meningkatnya kualitas dan kuantitas destinasi maupun wisatawan

Sasaran strategis ini ditentukan berdasarkan pertimbangan bahwa diperlukan suatu bentuk pemasaran pariwisata yang dilakukan secara efektif dan efisien serta dalam bentuk pengembangan destinasi wisata agar wisatawan selalu berminat untuk datang ke Kabupaten Karanganyar dan peningkatan sarana dan prasarana destinasi wisata yang memadai serta peningkatan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif yang handal dan professional. Sasaran kinerja Meningkatnya kualitas dan kuantitas destinasi maupun wisatawan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 3. 8 Rumusan Indikator dan Formulasi perhitungan**

No	Sasaran	Indikator	Formulasi
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas destinasi maupun wisatawan	Persentase PAD Sektor Pariwisata	Total PAD Sektor Pariwisata dibagi PAD Kab. Karanganyar dikali 100%

Sumber data PAD sektor pariwisata diperoleh dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga, sedangkan PAD Kabupaten Karanganyar diperoleh dari Badan Keuangan Daerah Kabupaten Karanganyar. Kinerja sasaran Meningkatnya kualitas dan kuantitas destinasi maupun wisatawan dengan indikator Persentase PAD sektor pariwisata pada tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3. 9 Target dan Realisasi Kinerja Persentase PAD Sektor Pariwisata Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Capaian 2021	Tahun 2022			Target Akhir Renstra (2023)	Capaian s/d 2022 terhadap target 2023 (%)
		Target	Realisasi	% Capaian		
1	2	3	4	5	6	7
Persentase PAD sektor pariwisata	0.40%	0.36%	0.27%	75%	0.40%	67.5%

Penilaian kinerja dilakukan dengan memberikan peringkat capaian kinerja sesuai dengan skala pengukuran kinerja LKjIP pada Tabel 3.1. Berdasarkan Tabel 3.9 dapat dilihat bahwa realisasi persentase PAD sektor pariwisata belum memenuhi target yang sudah ditetapkan. Perhitungan persentase PAD sektor pariwisata sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{PAD Sektor Pariwisata}}{\text{PAD Kab. Karanganyar}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp. 1.165.736.794,-}}{\text{Rp. 438.373.541.542,-}} \times 100\% \\
 &= 0.27\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan realisasi tersebut, capaian 0.27% belum mencapai target 0.36% dengan kriteria Sedang. jika dilihat dari persentase target mengalami penurunan dari tahun 2021 atau sebesar:

$$\text{Prosentase realisasi terhadap target} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \text{ sebesar (75\%)}$$

Adapun realisasi PAD sektor pariwisata dapat dilihat pada tabel 3.10. Dilihat dari realisasi tahun 2022 terjadi peningkatan pendapatan Rp. 386.050.498,- dari realisasi 2021.

**Tabel 3. 10 Realisasi PAD Sektor Pariwisata**

Tahun	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)
2020	794.600.000	1.002.205.093
2021	619.177.000	779.686.296
2022	773.000.000	1.165.736.794

Analisis ketercapaian kinerja sasaran pertama “Meningkatnya kualitas dan kuantitas destinasi dan wisatawan” tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Persentase capaian sebesar 75% dengan demikian realisasi terhadap target belum tercapai dengan kriteria Sedang.

- Dibandingkan dengan realisasi tahun lalu terdapat kenaikan sebesar Rp. 386.050.498,- manum secara persentase menurun dari tahun 2021.
- Dibandingkan dengan target akhir RPJMD, yang ditargetkan sebesar 0.40%, capaian tahun ini sudah terealisasi sebesar 67.5%, sehingga target akhir RPJMD diproyeksikan akan berhasil tercapai.

Faktor penghambat belum tercapainya kinerja sasaran pertama “Meningkatnya kualitas dan kuantitas destinasi dan wisatawan” tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Masih diperlukan waktu dalam *recovery* pengembangan destinasi wisata pasca pandemi.
- Masih perlu ditingkatkannya promosi pariwisata melalui media digital.
- Belum optimal pemanfaatan sarana dan prasarana dan fasilitas di destinasi wisata.

Adapun Program dan kegiatan yang mendukung capaian kinerja dari indikator persentase PAD sektor pariwisata didukung oleh:

**Tabel 3. 11 Capaian Realisasi Anggaran Pendukung Sasaran Meningkatnya kualitas dan kuantitas destinasi dan wisatawan**

PROGRAM / KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp)	KEUANGAN		FISIK	
		REALISASI (Rp)	REALISASI (%)	TARGET	REALISASI
<b>PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA</b>	<b>1,498,638,000</b>	<b>1,457,896,857</b>	<b>97.28</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	118,188,000	110,118,000	93.17	100	100
Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	130,500,000	129,769,500	99.44	100	100
Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	699,960,000	690,760,000	98.69	100	100
Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Dana Transfer	549,990,000	527,249,357	95.87	100	100
<b>PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA</b>	<b>673,700,000</b>	<b>665,665,600</b>	<b>98.81</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	387,500,000	382,121,600	98.61	100	100
Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	156,200,000	156,200,000	100	100	100
Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	130,000,000	127,344,000	97.96	100	100
<b>PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL</b>	<b>20,000,000</b>	<b>20,000,000</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

PROGRAM / KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp)	KEUANGAN		FISIK	
		REALISASI (Rp)	REALISASI (%)	TARGET	REALISASI
Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	20,000,000	20,000,000	100	100	100
<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF</b>	<b>1,157,640,000</b>	<b>1,136,686,600</b>	<b>98.19</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	236,376,000	230,325,600	97.44	100	100
Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	354,564,000	342,963,600	96.73	100	100
Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	566,700,000	563,397,400	99.42	100	100
<b>TOTAL</b>	<b>3,349,978,000</b>	<b>3,280,249,057</b>	<b>97.92</b>		

### 1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Salah satu yang dibutuhkan wisatawan ke suatu tempat tujuan adalah adanya destinasi pariwisata yang memadai yang meliputi atraksi, akses dan amenities. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata menjadi program untuk menyediakan kebutuhan bagi wisatawan baik secara fisik maupun non fisik. Apabila kebutuhan dasar dan pelayanan kepada wisatawan seperti mushola, toilet, kuliner dan sarana prasarana pendukung lainnya terpenuhi, maka diharapkan kunjungan wisata akan meningkat.

Sasaran program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata adalah: Persentase meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata yang dikembangkan. Capaian kinerja pada indikator program ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 12 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan**

No	Indikator Program	Target	Capaian	% Capaian
1	Persentase meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata yang dikembangkan	30%	35%	116%

formulasi perhitungan capaian kinerja ini dihitung dengan cara:

$$\text{Formulasi} = \frac{\text{Jumlah destinasi wisata unggulan yang dikembangkan}}{\text{Jumlah destinasi wisata}} \times 100\%$$

Data Persentase meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata yang dikembangkan meningkat sebesar 35% jika dibandingkan dengan data capaian tahun 2021 dan 5% melebihi target capaian pada tahun 2022.

Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata meliputi kegiatan yang berbasis pada penyediaan sarana dan prasarana, peningkatan kompetensi dan pembinaan usaha dan lembaga pariwisata, antara lain:

a. Pelatihan Kebersihan Lingkungan dan Pengelolaan Sampah di Destinasi Wisata

Kegiatan ini merupakan kegiatan pelatihan dari DAK Non Fisik Kemenparekraf. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada pengelola destinasi pariwisata dalam menjaga kebersihan destinasi wisata sehingga memberikan kenyamanan bagi wisatawan. Sehingga dengan adanya pelatihan ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan di destinasi wisata.

b. Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata

Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong percepatan pertumbuhan pariwisata di Kabupaten Karanganyar. Pembinaan usaha pariwisata dilakukan kepada Daya tarik wisata, Hotel, Restoran, Pemandu wisata, Desa Wisata dan komunitas Jeep Adventure.

c. Fasilitasi Kelembagaan pariwisata

Kegiatan ini dilakukan untuk menyamakan persepsi dengan Pemerintah dalam pengembangan pariwisata dan dalam rangka pemulihan ekonomi. Kegiatan fasilitasi diantaranya HPI, PHRI, GIPI dan Pokdarwis.

d. Intensifikasi Pendapatan

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui belum optimalnya pendapatan sektor pariwisata. Hal ini tidak lepas dari penyediaan sarana dan prasarana, sumber daya manusia, kesadaran masyarakat dan koordinasi dengan pihak lain.

e. Monitoring dan Evaluasi pengelolaan daya tarik wisata

Kegiatan ini dilakukan rutin setiap tahun guna memastikan bahwa pelayanan bagi wisatawan berjalan dengan baik seperti akses jalan, sarana prasarana maupun petugas yang berjaga.

## 2. Program Pemasaran Pariwisata

Sektor pariwisata menjadi salah satu sektor unggulan di Kabupaten Karanganyar sebagai penyumbang PAD. Jenis penerimaan dari sektor pariwisata antara lain retribusi tiket masuk lokasi wisata dan pajak dari sektor akomodasi makan dan minum (hotel, restoran/rumah makan, hiburan umum, dan parkir). Disisi lain, pariwisata juga memiliki *multiplier effect* terhadap peningkatan ekonomi, kesejahteraan sosial masyarakat, serta

perkembangan budaya daerah karena mampu memperluas lapangan pekerjaan dan meningkatkan produktivitas suatu kawasan yang manfaatnya akan dirasakan oleh masyarakat sekitar sendiri. Daya tarik wisata unggulan di Kabupaten Karanganyar adalah wisata alam dan wisata buatan yang tersebar di beberapa kawasan.

Sasaran program pemasaran pariwisata adalah: Persentase meningkatnya daya tarik wisata yang dipromosikan. Capaian kinerja pada indikator program ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 13 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan**

No	Indikator Program	Target	Capaian	% Capaian
1	Persentase meningkatnya daya tarik wisata yang dipromosikan	30%	30%	100%

formulasi perhitungan capaian kinerja ini dihitung dengan cara:

$$\text{Formulasi} = \frac{\text{Jumlah destinasi wisata unggulan yang dipromosikan}}{\text{Jumlah destinasi wisata}} \times 100\%$$

Data Persentase meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata yang dikembangkan meningkat sebesar 10% jika dibandingkan dengan data capaian tahun 2021 dan memenuhi target capaian pada tahun 2022.

Pemasaran wisata merupakan aspek penting dalam pengenalan obyek wisata kepada masyarakat secara luas. Program Pemasaran Pariwisata merupakan program untuk menginformasikan pariwisata di Kabupaten Karanganyar. Informasi tentang pariwisata dipublikasikan secara masif melalui media sosial dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan berbagai atraksi wisata yang terangkum dalam *Calender of Event 2022*. Sepanjang tahun 2022 wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata Kabupaten Karanganyar sejumlah 729.272 orang atau naik sekitar 90% dari tahun 2021. Hal ini wujud berjalannya program ini dalam upaya pemilihan sektor pariwisata pasca pandemi. Program Pemasaran Pariwisata melalui berbagai upaya untuk membangkitkan sektor pariwisata antara lain:

- a. Pelayanan informasi pariwisata dilakukan online dan offline (website [www.pesonakaranganyar.karanganyarkab.go.id](http://www.pesonakaranganyar.karanganyarkab.go.id) dan media sosial Instagram @pariwisatakabkaranganyar, Youtube Pesona Karanganyar)
- b. Promosi pariwisata dalam dan luar negeri dalam rangka mengembalikan citra pariwisata Kabupaten Karanganyar

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memberikan informasi, edukasi dan mempromosikan pariwisata di Kabupaten Karanganyar melalui pembuatan konten digital maupun pembuatan media promosi media cetak serta mengikuti pameran wisata.

c. Pemilihan Duta Wisata

Kegiatan pemilihan Duta Wisata bertujuan untuk menyaring talenta-talenta dalam mempromosikan pariwisata Kabupaten Karanganyar dalam rangka menarik minat wisatawan.

d. Famtrip

Kegiatan ini sangat mendukung promosi pariwisata Kabupaten Karanganyar dengan mengundang pelaku pariwisata dari berbagai daerah untuk diajak berwisata beberapa obyek wisata di Kabupaten Karanganyar.

e. Travel Dialog

Kegiatan travel dialog yaitu kegiatan untuk mempromosikan pariwisata Kabupaten Karanganyar kepada pelaku pariwisata, masyarakat, biro perjalanan dan lainnya. Kegiatan ini juga turut hadir beberapa produk unggulan ekonomi kreatif guna melaksanakan pengenalan dan pemasaran secara langsung. Pada tahun ini kegiatan dilaksanakan di Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta.

### 3. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

Pada program ini terdiri dari kegiatan yang berhubungan dengan ekosistem pengembangan ekonomi kreatif dengan basis kearifan lokal.

Sasaran program pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual adalah: Persentase jumlah sektor ekonomi kreatif yang dikembangkan. Capaian kinerja pada indikator program ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 14 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan**

No	Indikator Program	Target	Capaian	% Capaian
1	Persentase jumlah sektor ekonomi kreatif yang dikembangkan	40%	42%	105%

formulasi perhitungan capaian kinerja ini dihitung dengan cara:

$$\text{Formulasi} = \frac{\text{Jumlah sub sektor ekonomi kreatif yang dikembangkan}}{\text{Jumlah sub sektor ekonomi kreatif}} \times 100\%$$

Data Persentase jumlah sektor ekonomi kreatif yang dikembangkan meningkat sebesar 12% jika dibandingkan dengan data capaian tahun 2021 dan memenuhi target capaian pada tahun 2022.

Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual terdiri dari kegiatan:

a. Pembinaan Pelaku Ekonomi Kreatif

Kegiatan ini dilaksanakan guna mendukung dan membuka forum diskusi kepada pelaku ekonomi kreatif. Dengan Narasumber Bupati Kabupaten Karanganyar dapat menjadi motivasi tambahan bagi pelaku ekonomi kreatif untuk semakin kreatif dan dapat memberikan nilai tambah produk-produk yang dihasilkan.

#### 4. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Pengembangan SDM bagi pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif sangat penting dilakukan guna menjaga kualitas pelayanan bagi wisatawan. Yang dimaksud disini adalah semua aspek yang mendukung kegiatan wisata untuk memenuhi kebutuhan dan mewujudkan kepuasan wisatawan yang berdampak pada ekonomi dan kesejahteraan masyarakat serta kelestarian lingkungan dan budaya di kawasan wisata. Salah satu langkah untuk menghadapi hal tersebut yaitu melalui peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan yang tepat. Sasaran program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif: Persentase peserta pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif. Capaian kinerja pada indikator program ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 15 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan**

No	Indikator Program	Target	Capaian	% Capaian
1	Persentase peserta pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif	50%	55%	110%

formulasi perhitungan capaian kinerja ini dihitung dengan cara:

$$\text{Formulasi} = \frac{\text{Jumlah peserta Pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif tahun } (n) - \text{tahun } (n - 1)}{\text{Jumlah peserta Pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif tahun } (n - 1)} \times 100\%$$

Data persentase peserta pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif meningkat sebesar 35% jika dibandingkan dengan data capaian tahun 2021 dan 5% melebihi target capaian pada tahun 2022. Hal ini tidak terlepas dari pelaksanaan pelatihan- pelatihan untuk peningkatan kualitas pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif. Keberadaan sumber daya memiliki peran penting dalam pengembangan pariwisata karena SDM tersebut sebagai motot penggerak dan penentu daya saing industri pariwisata. Pada tahun 2022 pelatihan peningkatan mutu dan kualitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif diantaranya:



**Tabel 3. 16 Daftar Pelatihan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

No	Jenis Pelatihan	Target Peserta	Capaian
1	Pelatihan Ditigalisasi	45	45
2	Pelatihan pemandu wisata budaya	45	45
3	Pelatihan pengelolaan desa wisata	45	45
4	Pelatihan tata kelola homestay/ Pondok Wisata	45	45
5	Pelatihan peningkatan inovasi dan higienitas sajian kuliner	45	45
	Total	225	225

Berdasarkan uraian diatas, faktor penghambat belum tercapainya kinerja sasaran pertama “Meningkatnya kualitas dan kuantitas destinasi maupun wisatawan” tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Kondisi perekonomian belum stabil
2. Sebenarnya pendapatan mengalami kenaikan dari tahun lalu, namun masih dibawah dari target yang ditetapkan
3. Masih kurangnya promosi pariwisata baik online maupun offline dalam mempromosikan wisata Kabupaten Karanganyar yang layak untuk dikunjungi.

Rencana tindak lanjut penyelesaian permasalahan yang terjadi dalam upaya mencapai sasaran Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi maupun wisatawan antara lain:

1. Kerjasama Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar dengan seluruh stakeholder terkait untuk menciptakan wisata yang aman dan nyaman.
2. Mempersiapkan pelatihan bagi pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif yang tepat dalam meningkatkan kompetensi dan menghadapi tantangan kedepan
3. Stimulus sarana dan prasarana di sektor pariwisata untuk memberikan kenyamanan bagi wisatawan.
4. Intensifikasi promosi pariwisata baik online maupun offline dalam menarik wisatawan.
5. Monitoring ke semua obyek wisata dan usaha pariwisata untuk sosialisasi CHSE dan menjalankan protokol kesehatan yang membuat wisatawan merasa aman dan nyaman berwisata ke Kabupaten Karanganyar.
6. Mendorong Desa Wisata sebagai pilihan berwisata bagi wisatawan.

### 3.3.2. Sasaran kedua: Meningkatnya fasilitasi bidang kepemudaan dan keolahragaan

Sasaran strategis ini ditentukan berdasarkan pertimbangan bahwa diperlukan suatu bentuk fasilitasi kepada pemuda baik dari sisi ketrampilan dan keahlian sehingga menjadi pelopor dalam pembangunan dan berperan aktif dalam organisasi kepemudaan. Dan dalam bentuk fasilitasi olahraga agar lebih banyak prestasi yang dihasilkan baik di tingkat regional/nasional maupun internasional. Sasaran kinerja Meningkatnya kualitas dan kuantitas destinasi maupun wisatawan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 3. 17 Rumusan Indikator dan Formulasi perhitungan**

No	Sasaran	Indikator	Formulasi
1	Meningkatnya fasilitasi bidang kepemudaan dan keolahragaan	Persentase peningkatan atlit berprestasi	jumlah atlit berprestasi tahun (n) dikurangi jumlah atlit berprestasi tahun (n-1) dibagi jumlah atlit berprestasi tahun (n-1) dikali 100%
		Persentase meningkatnya partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	Jumlah pemuda berorganisasi tahun (n) dikurangi jumlah pemuda berorganisasi tahun (n-1) dibagi jumlah pemuda berorganisasi tahun (n-1) dikali 100%
		Persentase meningkatnya partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	jumlah wirausaha muda tahun (n) dibagi jumlah pemuda tahun (n) dikali 100%

Sumber data atlet berprestasi, partisipasi pemuda dalam oraganisasi, dan partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri diperoleh dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar. Kinerja sasaran Meningkatnya fasilitasi bidang kepemudaan dan keolahragaan dengan 3 (tiga) indikator dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3. 18 Capaian Kinerja Sasaran kedua Meningkatnya fasilitasi bidang kepemudaan dan keolahragaan**

Indikator Kinerja	Capaian 2021	Tahun 2022			Target Akhir Renstra (2023)	Capaian s/d 2022 terhadap target 2023 (%)
		Target	Realisasi	% Capaian		
1	2	3	4	5	6	7

Persentase peningkatan atlet berprestasi	33%	25%	170%	680%	35%	485%
Persentase meningkatnya partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	10.96%	20%	21%	104.9%	30%	70%
Persentase meningkatnya partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	0.0053%	0.0061%	0.0058%	95.08%	0.0063%	92.06%

Kinerja indikator sasaran Meningkatnya fasilitasi bidang kepemudaan dan keolahragaan pada tahun 2022 dijabarkan sebagai berikut:

### 3.3.2.1. Indikator pertama: Persentase peningkatan atlet berprestasi

Kinerja sasaran Meningkatnya fasilitasi bidang kepemudaan dan keolahragaan diukur dengan indikator persentase peningkatan atlet berprestasi. Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan formulasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 19 Rumusan Indikator dan Formulasi perhitungan**

No	Sasaran	Indikator	Formulasi
1	Meningkatnya fasilitasi bidang kepemudaan dan keolahragaan	Persentase peningkatan atlet berprestasi	jumlah atlet berprestasi tahun (n) dikurangi jumlah atlet berprestasi tahun (n-1) dibagi jumlah atlet berprestasi tahun (n-1) dikali 100%

Sumber dana atlet berprestasi diperoleh dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Data atlet berprestasi dihitung dari tingkat regional, nasional maupun internasional. Kinerja indikator persentase peningkatan atlet berprestasi dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3. 20 Capaian Kinerja persentase peningkatan atlet berprestasi**

Indikator Kinerja	Capaian 2021	Tahun 2022			Target Akhir Renstra (2023)	Capaian s/d 2022 terhadap target 2023 (%)
		Target	Realisasi	% Capaian		
1	2	3	4	5	6	7
<b>Persentase peningkatan atlet berprestasi</b>	33%	25%	170%	680%	35%	485%

Berdasarkan Tabel 3.20 dapat dilihat bahwa realisasi indikator persentase peningkatan atlet berprestasi telah memenuhi target yang sudah ditetapkan. Pencapaian indikator kinerja pada sasaran kedua Tahun 2022 dengan realisasi atlet berprestasi sebanyak 54 medali. Dibandingkan dengan

tahun lalu mengalami kenaikan sebanyak 34 medali. Perhitungan capaian sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \frac{\text{jumlah atlet berprestasi tahun } (n) - \text{jumlah atlet berprestasi tahun } (n - 1)}{\text{jumlah atlet berprestasi tahun } (n - 1)} \times 100\% \\ &= \frac{54 - 20}{20} \times 100 \% \\ &= 170 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan data tersebut persentase realisasi mengalami kenaikan dari tahun 2021 atau sebesar:

$$\text{Persentase realisasi terhadap target} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \% \text{ sebesar (680\%)}$$

Analisis ketercapaian kinerja indikator persentase peningkatan atlet berprestasi sasaran kedua tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Persentase capaian sebesar 680% dengan demikian realisasi terhadap target belum tercapai dengan kriteria Sangat Tinggi.
2. Dibandingkan dengan realisasi tahun lalu terdapat kenaikan sebesar 155%
3. Dibandingkan dengan target akhir RPJMD, yang ditargetkan sebesar 35%, capaian tahun ini sudah terealisasi sebesar 485%, sehingga target akhir RPJMD diproyeksikan akan berhasil tercapai.

Keberhasilan terpenuhinya capaian indikator persentase peningkatan atlet berprestasi didukung oleh:

1. Adanya pembinaan olahraga prestasi melalui pembinaan atlet prestasi daerah yang bekerjasama dengan organisasi keolahragaan daerah dan diikuti berbagai event/perlombaan sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Hal ini merupakan upaya dalam menjaga kesinambungan pembibitan dan pembinaan atlet yang nantinya dapat menyumbangkan prestasi terbaik baik dikawasan regional, nasional, maupun internasional.
2. Adanya reward dan penghargaan dari Pemerintah Daerah untuk atlet berprestasi yang dapat memicu semangat untuk mencapai prestasi lebih tertinggi.
3. Fasilitas sarana prasarana olahraga yang terus ditingkatkan.

Adapun Program dan kegiatan yang mendukung capaian indikator persentase peningkatan atlet berprestasi dapat dilihat pada:

**Tabel 3. 21 Program dan Kegiatan pendukung capaian indikator persentase peningkatan atlet berprestasi**

PROGRAM / KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp)	KEUANGAN		FISIK	
		REALISASI (Rp)	REALISASI (%)	TARGET	REALISASI
<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN</b>	<b>10,769,600,000</b>	<b>10,706,355,000</b>	<b>99.41</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Sektoral Olahraga	70,000,000	70,000,000	100	100	100
Pengembangan Organisasi Keolahragaan	8,528,500,000	8,528,500,000	100	100	100
Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	528,700,000	528,187,000	99.90	100	100
Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	1,486,240,000	1,423,508,000	95.78	100	100
Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi	156,160,000	156,160,000	100	100	100

1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan

Program ini berkaitan langsung dengan prestasi atlet olahraga dan mengenalkan dan mendorong masyarakat untuk rutin berolahraga. Program ini ini terdiri dari beberapa aktivitas, diantaranya

a. Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLD)

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin untuk memberikan kesempatan kepada pelajar untuk dapat meningkatkan minat dan melatih secara teratur guna mendapatkan prestasi dan mengharumkan Kabupaten Karanganyar.

b. Seleksi POPDA tingkat Kabupaten

Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk menyaring/ mendapatkan atlet terbaik di beberapa cabang olahraga di Kabupaten Karanganyar, yang selanjutnya akan bertanding di tingkat Provinsi/Nasional.

c. Pengiriman Kejuaraan POPDA tingkat Karesidenan dan Provinsi

Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan dari seleksi POPDA tingkat Kabupaten. Atlet-atlet terbaik daerah akan dilatih dan dibina untuk mengikuti kejuaraan ditingkat yang lebih tinggi seperti tingkat keresidenan dan provinsi. Diharapkan atlet dapat bertanding dengan sportif dan berprestasi.

d. Fasilitasi Olahraga Masyarakat

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk fasilitas kegiatan keolahragaan Pemerintah Daerah kepada masyarakat untuk mendukung masyarakat berolahraga agar tubuh sehat dan bugar. Fasilitas olahraga ini merupakan olahraga rekreasi yang sifatnya untuk menarik minat masyarakat dalam berolahraga.

### 3.3.2.2. Indikator kedua: Persentase meningkatnya partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan

Kinerja sasaran Meningkatkan fasilitasi bidang kepemudaan dan keolahragaan diukur dengan indikator Persentase meningkatnya partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan. Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan formulasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 22 Rumusan Indikator dan Formulasi perhitungan**

No	Sasaran	Indikator	Formulasi
1	Meningkatnya fasilitasi bidang kepemudaan dan keolahragaan	Persentase meningkatnya partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	Jumlah pemuda berorganisasi tahun (n) dikurangi jumlah pemuda berorganisasi tahun (n-1) dibagi jumlah pemuda berorganisasi tahun (n-1) dikali 100%

Sumber dana indikator ini diperoleh dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Data partisipasi pemuda dalam organisasi dihitung semua pemuda yang menjadi anggota di organisasi kepemudaan maupun organisasi sosial kemasyarakatan. Kinerja indikator Persentase meningkatnya partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3. 23 Capaian kinerja indikator Persentase meningkatnya partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan**

Indikator Kinerja	Capaian 2021	Tahun 2022			Target Akhir Renstra (2023)	Capaian s/d 2022 terhadap target 2023 (%)
		Target	Realisasi	% Capaian		
1	2	3	4	5	6	7
<b>Persentase meningkatnya partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan</b>	10.96%	20%	21%	104.9 %	30%	70%

Berdasarkan Tabel 3.23 dapat dilihat bahwa realisasi indikator Persentase meningkatnya partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan telah memenuhi target yang sudah ditetapkan. Pencapaian indikator kinerja pada sasaran kedua Tahun 2022 dengan realisasi partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan sosial kemasyarakatan sebanyak 94.813 orang. Dibandingkan dengan tahun lalu mengalami kenaikan sebanyak 16.399 orang. Perhitungan capaian sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Jumlah pemuda berorganisasi tahun } (n) - \text{jumlah pemuda berorganisasi tahun } (n - 1)}{\text{jumlah pemuda berorganisasi tahun } (n - 1)} \times 100\% \\ &= \frac{94.813 - 78.414}{78.414} \times 100 \% \\ &= 21 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan data tersebut persentase realisasi mengalami kenaikan dari tahun 2021 atau sebesar:

$$\text{Prosentase realisasi terhadap target} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \% \text{ sebesar } (104.9\%)$$

Analisis ketercapaian kinerja indikator persentase peningkatan atlet berprestasi sasaran kedua tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Persentase capaian sebesar 104.9% dengan demikian realisasi terhadap target belum tercapai dengan kriteria Sangat Tinggi.
2. Dibandingkan dengan realisasi tahun lalu terdapat kenaikan sebesar 11%
3. Dibandingkan dengan target akhir RPJMD, yang ditargetkan sebesar 30%, capaian tahun ini sudah terealisasi sebesar 70%, sehingga target akhir RPJMD diproyeksikan akan berhasil tercapai.

Keberhasilan terpenuhinya capaian indikator Persentase meningkatnya partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan didukung oleh:

1. Adanya kerjasama antara lembaga terkait dengan pembinaan pemuda yang berkolaborasi dengan organisasi kepemudaan.
2. Kegiatan yang dilaksanakan organisasi dapat menarik minat pemuda untuk berpartisipasi.

### **3.3.2.3. Indikator ketiga: Persentase meningkatnya partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri**

Kinerja sasaran Meningkatkan fasilitas bidang kepemudaan dan keolahragaan diukur dengan indikator Persentase meningkatnya partisipasi

pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri. Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan formulasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 24 Rumusan Indikator dan Formulasi perhitungan**

No	Sasaran	Indikator	Formulasi
1	Meningkatnya fasilitasi bidang kepemudaan dan keolahragaan	Persentase meningkatnya partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	jumlah wirausaha muda tahun (n) dibagi jumlah pemuda tahun (n) dikali 100%

Sumber dana indikator ini diperoleh dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Kinerja indikator Persentase meningkatnya partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3. 25 Capaian kinerja indikator Persentase meningkatnya partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri**

Indikator Kinerja	Capaian 2021	Tahun 2022			Target Akhir Renstra (2023)	Capaian s/d 2022 terhadap target 2023 (%)
		Target	Realisasi	% Capaian		
1	2	3	4	5	6	7
Persentase meningkatnya partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	0.0053%	0.0061%	0.0058%	95.08%	0.0063%	92.06%

Berdasarkan Tabel 3.25 dapat dilihat bahwa realisasi indikator Persentase meningkatnya partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri belum memenuhi target yang sudah ditetapkan. Pencapaian indikator kinerja pada sasaran kedua Tahun 2022 dengan realisasi partisipasi pemuda dalam ekonomi mandiri sebanyak 1.203 orang. Dibandingkan dengan tahun lalu mengalami kenaikan sebanyak 181 orang. Perhitungan capaian sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah pemuda berorganisasi tahun } (n) - \text{jumlah pemuda berorganisasi tahun } (n - 1)}{\text{jumlah pemuda berorganisasi tahun } (n - 1)} \times 100\% \\
 &= \frac{1203}{204.707} \times 100 \% \\
 &= 0.0058 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data tersebut persentase realisasi mengalami kenaikan dari tahun 2021 atau sebesar:



$$\text{Prosentase realisasi terhadap target} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \% \text{ sebesar } (95.08\%)$$

Analisis ketercapaian kinerja indikator Persentase meningkatnya partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri sasaran kedua tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Persentase capaian sebesar 95.08% dengan demikian realisasi terhadap target belum tercapai dengan kriteria Sangat Tinggi.
2. Dibandingkan dengan realisasi tahun lalu terdapat kenaikan sebesar 0.0005%
3. Dibandingkan dengan target akhir RPJMD, yang ditargetkan sebesar 0.0063%, capaian tahun ini sudah terealisasi sebesar 92.06%, sehingga target akhir RPJMD diproyeksikan akan berhasil tercapai.

Faktor penghambat belum tercapainya kinerja indikator Persentase meningkatnya partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri sasaran kedua tahun 2022 adalah sebagai berikut:

4. Belum adanya pelatihan yang rutin bagi wirausaha muda pemula
5. Kurangnya anggaran kepemudaan khususnya terkait partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri.

Rencana tindak lanjut penyelesaian permasalahan yang terjadi dalam upaya mencapai sasaran Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi maupun wisatawan antara lain:

1. Membuat roadmap pelatihan bagi wirausaha muda pemula sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan.
2. Anggaran urusan kepemudaan perlu ditambah

Adapun Program dan kegiatan yang mendukung capaian indikator Persentase meningkatnya partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan dan Persentase meningkatnya partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri dapat dilihat pada:

**Tabel 3. 26 Program dan Kegiatan pendukung capaian indikator Persentase meningkatnya partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan dan Persentase meningkatnya partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri**

PROGRAM / KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp)	KEUANGAN		FISIK	
		REALISASI (Rp)	REALISASI (%)	TARGET	REALISASI
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	484,585,000	482,753,000	99.62	100	100

PROGRAM / KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp)	KEUANGAN		FISIK	
		REALISASI (Rp)	REALISASI (%)	TARGET	REALISASI
Pemenuhan Hak Setiap Pemuda melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana Tanpa Diskriminatif, Partisipasi Pemuda dalam Proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi dan Pengambilan Keputusan Program Strategis Kepemudaan	154,585,000	154,525,000	99.96	100	100
Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	330,000,000	328,228,000	99.46	100	100
<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN</b>	<b>1,100,000,000</b>	<b>1,100,000,000</b>	<b>100</b>	100	100
Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	1,100,000,000	1,100,000,000	100	100	100
<b>TOTAL</b>	<b>1,584,585,000</b>	<b>1,582,753,000</b>	<b>99.88</b>		

#### 1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan

Program ini merupakan program untuk membekali pemuda agar mampu mengembangkan diri melalui ketrampilan, keahlian dan kewirausahaan sehingga dapat menjadi pelopor pembangunan daerah.

Dalam Program ini Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan terdapat beberapa aktivitas diantaranya:

##### a. Seleksi dan Pengiriman Paskibraka

Kegiatan Paskibraka merupakan rangkaian dari mata rantai aktivitas yang dimulai dari persiapan, sosialisasi, rekrutmen dan seleksi, pemusatan latihan sampai pelaksanaan pengibaran dan penurunan Bendera Pusaka serta pemberian penghargaan kepada anggota Paskibraka yang telah berhasil menunaikan tugasnya. Kegiatan ini merupakan kegiatan setiap tahun. Kegiatan ini dapat melatih kedisiplinan dan kepemimpinan.

##### b. Pendataan Potensi Kepemudaan Kabupaten Karanganyar

Kegiatan ini dilaksanakan rutin setiap tahun untuk mengenali potensi pemuda di Kabupaten Karanganyar yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk mendorong/mendukung potensi pemuda.

### 3.4. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Anggaran dan realisasi belanja tahun 2022 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3. 27 Realisasi Anggaran Pendukung Capaian Sasaran Strategis**

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	%	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya kualitas dan kuantitas destinasi maupun wisatawan	Persentase PAD Sektor Pariwisata	0.36%	0.27%	75%	3,349,978,000	3,280,249,057	97.92
Meningkatnya fasilitasi bidang kepemudaan dan keolahragaan	Persentase peningkatan atlit berprestasi	25%	170%	680%	10,769,600,000	10,706,355,000	99.41
	Persentase meningkatnya partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	20%	20.99%	104.9%	1.584.585.000	1.582.753.000	99.88
	Persentase meningkatnya partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	0.0061%	0.0058%	96.08%			
Jumlah					15,704,163,000	15,569,357,057	99.14
Program Pendukung					5,620,571,600	4,940,140,295	87.89
<b>Total Belanja</b>					<b>21,324,734,600</b>	<b>20,509,497,352</b>	<b>96.18</b>

Berdasarkan tabel 3.28, realisasi anggaran Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar tahun anggaran 2022 dalam mendukung pencapaian sasaran strategis yaitu pagu anggaran pendukung pencapaian sasaran strategis sebesar Rp. 15,704,163,000,- (Lima belas milyar tujuh ratus empat juta seratus enam puluh tiga ribu rupiah), dengan penggunaan anggaran sebesar Rp. 15,569,357,057 ,- (Lima belas milyar lima ratus enam puluh sembilan juta tiga ratus lima puluh tujuh ribu lima puluh tujuh rupiah) atau 99.14%. Sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 134.805.943,- (Tiga ratus lima puluh sembilan juta tujuh ratus sembilan puluh dua ribu seratus tujuh puluh dua rupiah) atau 0.86%. Adapun anggaran secara keseluruhan Dinas

Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar untuk Tahun Anggaran 2022 memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp. 21,324,734,600,- (*Dua puluh satu milyar tiga ratus dua puluh empat juta tujuh ratus tiga puluh empat enam ratus rupiah*). Dari total anggaran terealisasi sebesar Rp. Rp. 20,509,497,352,- (*Dua puluh milyar lima ratus sembilan juta empat ratus sembilan puluh tujuh tiga ratus lima puluh dua rupiah*) atau sebesar 96.18%, dengan sisa anggaran Rp. 815.237.248,- (*Delapan ratus lima belas juta dua ratus tiga puluh tujuh ribu dua ratus empat puluh delapan rupiah*) atau sebesar 3,82%. Adapun Sisa anggaran sebesar 3.82% antara lain bersumber dari:

- a. Terdapat sisa anggaran belanja gaji dan tunjangan ASN sebesar Rp. 590.000.000,-
- b. Terdapat sisa anggaran kegiatan fasilitasi kegiatan olahraga masyarakat sebesar Rp. 60.000.000,-
- c. Belanja bahan habis pakai yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tagihan.
- d. Efisiensi dari nilai kontrak pengadaan barang dan jasa.
- e. Terdapat sisa anggaran pelatihan peningkatan SDM pariwisata dan ekonomi kreatif sebesar

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa penilaian terhadap capaian indikator kinerja utama Rencana Strategis 2018-2023, dapat disimpulkan bahwa dalam penyelesaian isu strategis yang tercantum dalam dokumen RENSTRA, kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar pada akhir perencanaan jangka menengah tahun 2022 secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengukuran rata - rata capaian kinerja seluruh Sasaran Strategis Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar Tahun 2022 sebesar 238% (**Sangat Tinggi**).
2. Rata-rata pencapaian Sasaran Strategis 1: Meningkatnya kualitas dan kuantitas destinasi maupun wisatawan tercapai sebesar 75% (**Sangat Tinggi**).
3. Rata-rata pencapaian Sasaran Strategis 2: Meningkatnya fasilitasi bidang Kepemudaan dan Keolahragaan tercapai sebesar 290% (**Sangat Tinggi**).

Hasil ini merupakan representasi dari kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar yang ditunjukkan oleh semua pegawai yang telah memberkan dukungan bagi pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar sebagaimana yang tercantum dalam RENSTRA Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar 2018-2023.

#### **4.2. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja**

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar di masa mendatang yaitu:

1. Meningkatkan pembangunan dan pemeliharaan sarana prasarana destinasi pariwisata seperti pembangunan atraksi (daya tarik) dan amenitas kawasan wisata dan memaksimalkan potensi Terminal Wisata Mbangun Makuthoromo.
2. Meningkatkan sistem pemasaran secara luas, dan mengadakan kerjasama dengan pengusaha industri pariwisata melalui media sosial, travel dialog, dan famtrip.
3. Meningkatkan SDM tentang kepariwisataan, menciptakan pariwisata yang berbasis masyarakat dan menggiatkan usaha ekonomi kreatif seperti kegiatan Pelatihan kebersihan lingkungan, usaha homestay/pondok wisata

dan desa wisata, Pelatihan pemandu wisata budaya, dan pelatihan digitalisasi.

4. Meningkatkan SDM bidang kepemudaan dan keolahragaan dengan mensinergikan potensi dan kompetensi pemuda/atlet untuk dilakukan pembinaan dalam menunjang peningkatan prestasi.
5. Meningkatkan kerjasama dengan stakeholder kepemudaan dan keolahragaan.
6. Meningkatkan sarana prasarana kepemudaan dan keolahragaan sebagai wadah aktifitas kepemudaan dan keolahragaan seperti GOR dan Lapangan RM. Said.

Demikian laporan akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah Tahun 2022 Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar, semoga bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi untuk program kerja yang akan datang.